

BAB II KAJIAN LITERATUR

Dalam bab ini akan dipaparkan dasar teori serta literatur yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan kajian literatur pada penelitian yaitu menggambarkan alur dari penelitian dan bagaimana penelitian tersebut terkait dengan penelitian sebelumnya. Melakukan integrasi serta mengumpulkan secara ringkas teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kajian literatur yang dilakukan dengan cara mencari informasi dari beberapa referensi berupa artikel, buku dan jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun teori – teori yang akan dibahas antara lain:

1. Konsep Dasar Sistem Informasi.
2. Pemasaran Digital.
3. Sistem Manajemen Konten.
4. Metode Pengembangan Perangkat Lunak.
5. Penelitian Terkait.

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sebuah sistem terdiri atas bagian-bagian yang terpadu terhadap suatu tujuan yaitu adanya masukan, pengeluaran data serta keluaran. Sistem informasi memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan sekitar yang saling berhubungan satu sama lain yang berfungsi bersama untuk mencapai tujuan tertentu (bsi.ac.id).

2.1.1 Definisi Sistem Informasi

- a. Menurut O'Brian yang di kutip oleh Nirmawati (2019) Sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari sekumpulan orang. Perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi serta sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

- b. Menurut Tejoyuwono yang di kutip oleh Nirmawati (2019) Sistem informasi merupakan suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara penggunaannya yang mencakup lebih banyak dari sekedar penyajian.

Berdasarkan pada definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan elemen yang terdiri dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, proses algoritmik, data dan teknologi yang saling berinteraksi dengan menyajikan beberapa proses komponen utama yaitu pengumpulan data untuk mengambil suatu keputusan.

2.1.2 Kemampuan Utama Sistem Informasi

1. Menyediakan komunikasi dalam organisasi atau antar organisasi yang murah, akurat dan cepat.
2. Menyimpan informasi dalam jumlah yang sangat besar dalam ruang yang kecil namun mudah diakses.
3. Memungkinkan pengaksesan informasi yang sangat banyak di seluruh dunia dengan cepat dan mudah.
4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi orang-orang yang bekerja dalam kelompok suatu tempat atau pada beberapa lokasi (Nirmawati, 2019).

STT - NF

2.2 Pemasaran Digital

Pemasaran digital adalah pemasaran produk dan atau layanan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi yang sudah tersedia melalui internet, media sosial, telepon selular dan media lainnya. Dengan kekuatan kombinasi dari internet dan teknologi, pemasar digital dapat mengumpulkan dan menganalisis data dari pelanggan yang berbeda, memungkinkan mereka dalam menyediakan informasi dan konten lainnya yang lebih di personalisasikan kepada pengunjung untuk mendapatkan informasi yang jelas (Gie, 2020).

2.3 Sistem Manajemen Konten

Sistem manajemen konten adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menambahkan atau memanipulasi isi dari suatu situs web dan merupakan situs web yang menerapkan sistem berorientasi terhadap konten yang diaktifkan di browser dan memungkinkan *user* dapat membuat, mengelola, dan memodifikasikan *website* beserta kontennya tanpa harus menguasai bahasa pemrograman terlebih dulu. Sistem manajemen konten menyediakan antarmuka pengguna grafis agar *user* dapat mengelola setiap aspek *website* (webarq.com, 2010).

2.3.1 WordPress

WordPress adalah blogging platform dengan pengguna terbanyak di muka bumi, lebih dari 30 persen *website* yang ada di dunia dibuat menggunakan WordPress. Pada tahun 2003 Matt Mullenweg dan Mike Little adalah pengembang platform blog. Matt dan Mike membuat platform blog baru setelah proyeknya dihentikan, keduanya sepakat untuk tetap melanjutkan proyeknya secara mandiri.

Mullenweg dan Little merilis WordPress versi pertama yaitu (WordPress 1.0) pada Januari 2004. Tampilan awal WordPress berbeda dengan tampilan saat ini, karena banyak fitur yang telah ditambahkan secara gratis. WordPress saat ini sudah tersedia banyak fitur yang menggiurkan. Pada saat versi pertama menawarkan fitur inti yang ada hingga saat ini. Fitur-fitur inti yang sudah ditawarkan WordPress sejak versi pertama adalah *editor* WordPress, kemampuan memoderasi komentar, instalasi mudah dan

manajemen *user*. Sejak diluncurkannya pada tahun 2004 *WordPress* telah banyak mengalami perubahan positif (Ariata, 2020).

2.3.2 Domain

Menurut Arifin dan Krisnadita (2017) yang dikutip oleh Idam Risnaputra (2019), *Domain* adalah sebuah identifikasi alamat pada sebuah jaringan khususnya dalam alamat *website* untuk mengganti nama dari alamat IP menjadi kata-kata yang mudah dihafal. Keunikan dari sebuah *domain* ini adalah terletak pada tiap ekstensi yang digunakan. Di Indonesia sendiri ada dua kelompok ekstensi yang digunakan yakni *Top Level Domain (TLD)* dan *Country Code Top Level Domain (CCLTD)*

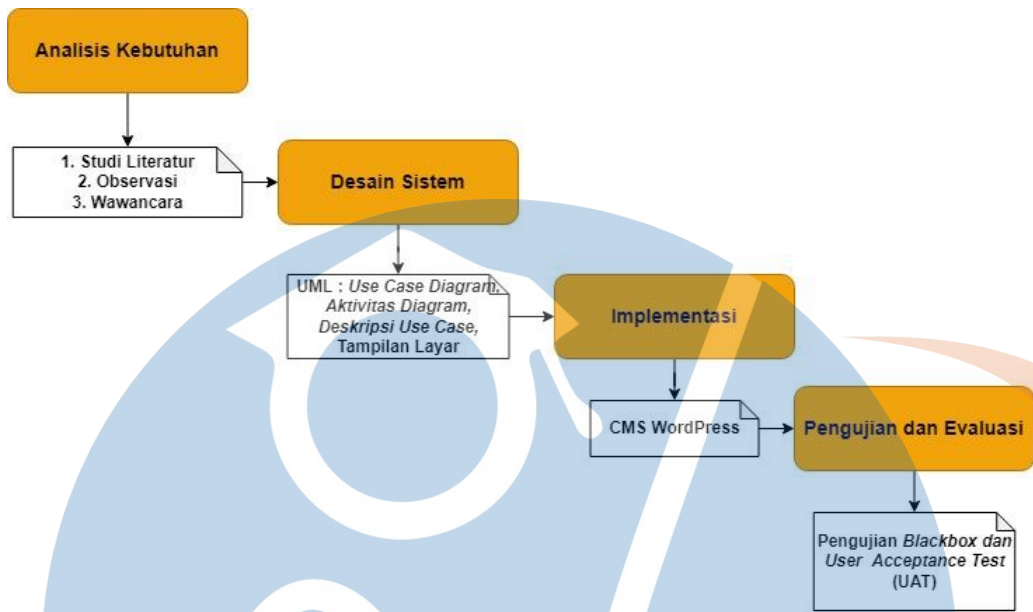
2.3.3 Hosting

Menurut Arifin dan Krisnadita (2017) yang dikutip oleh Idam Risnaputra (2019), *Hosting* merupakan tempat penyimpanan data *website* dimana di dalamnya meliputi kapasitas penyimpanan *bandwidth* yang merupakan sebuah kapasitas yang digunakan untuk mengukur jumlah pengunjung *website*.

2.4 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Proses pengembangan sebuah perangkat lunak yang dijalankan secara sistematis sehingga menghasilkan sebuah produk yang baik dan berkualitas. Terdapat banyak jenis model pengembangan perangkat lunak yang biasa disebut SDLC (*Software Development Life Cycle*) (Adani, [blog/metode-software-development/](#), 2020).

Salah satu contoh model pengembangan perangkat lunak adalah metode *Waterfall*. *Waterfall* adalah salah satu jenis pengembangan perangkat lunak yang masuk dalam siklus hidup klasik, yang menekankan fase berurutan dan sistematis. Untuk model pengembangannya seperti air terjun dimana setiap tahap dikerjakan secara berurutan mulai dari atas hingga bawah, model *Waterfall* digambarkan pada diagram alur berikut.



Gambar 1. Waterfall model

STT - NF

2.5 Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang biasa dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan sikap dan pendapat responden. Peneliti menggunakan skala psikometri untuk memahami pandangan dan perspektif terhadap suatu produk atau target pasar. Variasi skala likert yang berbeda difokuskan secara langsung pada pengukuran opini responden.

Skala likert menurut Sugiyono (2014), skala likert adalah skala sebagai skala dalam jenis data penelitian yang senantiasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian (Hayati, 2021).

Karakteristik pada skala likert adalah sebagai berikut:

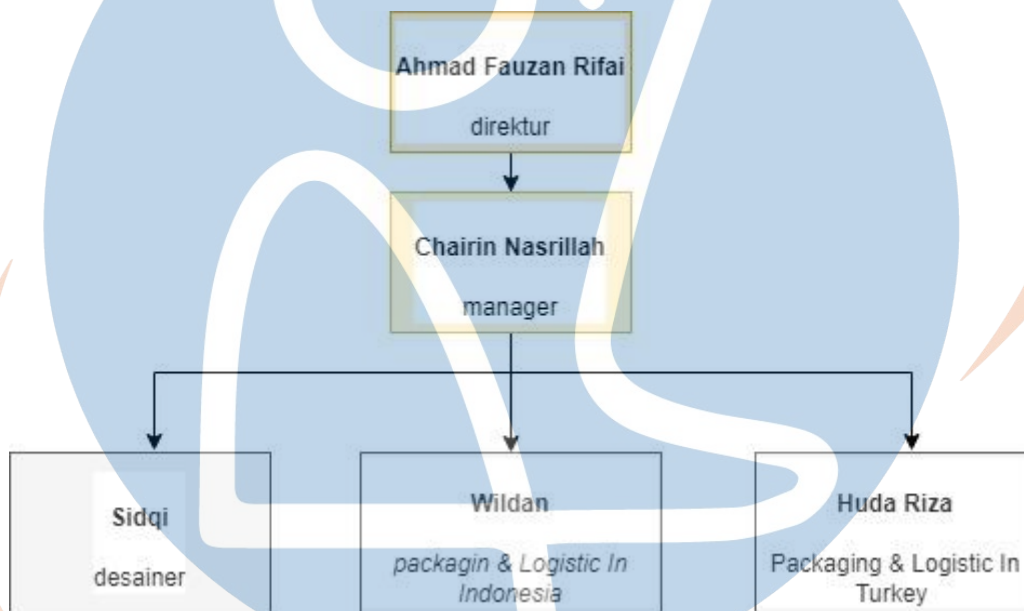
1. Jawaban terkait, butir pertanyaan harus bisa dengan mudah dikaitkan jawaban kalimat.
2. Jenis skala, butir pertanyaan selalu memiliki dua posisi ekstrem dan opsi jawaban perantara.
3. Jumlah opsi jawaban, meskipun skala likert yang paling umum adalah 5 item, penggunaan lebih banyak item membantu menghasilkan ketepatan yang lebih tinggi dalam hasil.
4. Kurangnya opsi netral, skala terkadang dibatasi menjadi sejumlah kategori genap untuk menghilangkan kemungkinan “netral” pada skala survei.

STT - NF

2.6 Tourgether.in

Tourgether.in adalah perusahaan yang bergerak pada bidang bisnis kegiatan jasa titip barang ekspor impor Indonesia – Turki – Indonesia. Bisnis tersebut baru dijalankan dari perorangan hingga membentuk suatu tim yang belum terlalu besar sehingga masuk kedalam kategori UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) (Rifai, 2021).

Tourgether.in berlokasi di Jakarta Pusat 4, RT 03/ RW 03, Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta pusat, DKI Jakarta.



Gambar 2. Struktur organisasi.

2.7 Penelitian Terkait

Pada tabel berikut akan dijelaskan penelitian terkait yang memiliki kesamaan pada penelitian ini. Terdapat 3 judul penelitian yang dijadikan sebagai perbandingan penelitian dan referensi penulisan untuk menyusun skripsi dikarenakan satu dan lainnya memiliki beberapa kesamaan baik metode maupun topik utama yang dikembangkan, yaitu penelitian Jemy Lorasponelsar, Idam Risnaputra, Mirhan Siregar & Nilam Kusumawati.

Tabel 1. Penelitian terkait.

Nama Penelitian	Judul	Tahun	Keterangan
Idam Risnaputra	Implementasi CMS WordPress pada ecommerce untuk pelayanan catering CV. Alam Jaya.	2019	Pada penelitian yang telah penulis lakukan, kesimpulan yang didapatkan dari membuat website e-commerce pada CV. Alam Jaya, yaitu: dengan adanya website e-commerce, perusahaan sudah bisa mengembangkan informasi tentang jenis usaha yang sedang dikerjakan sekarang dan Perusahaan sudah bisa mempromosikan produknya secara global dan sudah ada form review/ ulasan untuk menambah kepercayaan pelanggan yang lainnya.
Jemy Lorasponelsar	Sistem Informasi penelitian berbasis CMS WordPress studi kasus lemlit Trisakti pada produksi FTI	2019	Pada penelitian yang telah penulis lakukan, berdasarkan pembahasan tentang sistem informasi penelitian berbasis cms wordpress studi kasus Lemlit Trisakti, Dengan aplikasi <i>WordPress</i> peneliti (author) terkait dapat menginput dan saling terintegrasi melalui table ID Proposal. Proses pengajuan proposal yang ada dalam Lemlit Trisakti agar bisa dipublikasikan dengan file format apapun pada table ID Proposal. Menyediakan menu masing-masing yang berisi penginputan suatu proposal, persetujuan, pereviewan suatu proposal oleh reviewer hingga persetujuan proposal yang ada.

<p>Mirhan Siregar, Nilam Kusumawati</p>	<p>Sistem Informasi <i>Company</i> profil PT. Sinar Nusantara Sakti Menggunakan WordPress</p>	<p>2021</p>	<p>Pada penelitian ini yang dilakukan penulis adalah, membuat sistem informasi profil perusahaan pada PT. Sinar Nusantara Sakti menggunakan sistem manajemen WordPress. Menurut penulis Profil perusahaan yang disampaikan melalui media website tentu dapat tersampaikan secara cepat dengan biaya yang sedikit dan menjangkau keseluruhan dunia, mengingat website dapat diakses secara global.</p>
<p>Widi Anissah</p>	<p>Implementasi Sistem Informasi pemasaran berbasis web dalam jasa titip barang Ekspor Impor pada bisnis Great Millennial Travellers</p>	<p>2021</p>	<p>Pada Penelitian yang dilakukan penulis, akan merancang sebuah sistem informasi pemasaran berbasis web menggunakan sistem manajemen konten WordPress. Metode yang digunakan <i>BlackBox Testing</i> dan <i>UAT</i>. tempat penelitiannya adalah perusahaan Tourgether.in dimana sistem yang di kembangkan bisa diterapkan sebaik mungkin sesuai kebutuhan stakeholder.</p>

STT - NF